BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setelah mengemukakan kerangka teori, maka peneliti melakukan pendekatan kualitatif. Menurut Kirk dan Miller pengertian "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya".[32] Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong menyatakan bahwa "metode dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati".[33]

Pada umumnya, alasan menggunakan "metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara".[34]

---

[32] Lexy Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.03

[33] *Ibid. hal 04.*

[34] Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta Bandung, Bandung, hal. 292.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan "studi kasus (*case study*) dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat".[35]

"Pendekatan ini langsung menunjukkan *setting* dan individu-individu dalam *setting* itu secara keseluruhan, subyek penyelidikan baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian keseluruhan"[36] Dalam hal ini, penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu lebih kepada penelitian yang bersifat "deskriptif (*descriptive research*) dalam artian suatu penelitian yang lebih memprioritaskan pada gambaran kejadian-kejadian yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian yang menggambarkan data dan informasi di lapangan berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan secara mendalam".[37]

3.2. Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : PT. Netania Kasih Karunia

Alamat Perusahaan : Jalan Rembang Industri VI/1-7 Kawasan PIER, Pasuruan, Jawa Timur

[35] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2000 *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 5.
[36] Arief Furchan, 1992, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Usaha Nasional, Surabaya, hal. 21.
[37] Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hal. 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.3. Jenis-jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

"Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang di tanda tanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan".[38]

Dalam penelitian ini, sampel data menggunakan teknik sampling *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling. "Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan "*Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar."[39] Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu purposive dan snowball sampling.

Data yang dipakai adalah data primer yaitu "data yang langsung ia dapatkan dari sumbernya (informan)"[40] Yang akan menjadi informan untuk diwawancarai adalah SDM pada komite halal,

[38] Sugiyono, 2011, *Me.tode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 137.
[39] *Ibid hal. 218-219*
[40] Imas Maesaroh, 2016, sumber data, catatan perkuliahan di kelas mata kuliah *Manajemen Penelitian Kualitatif*, 11 april 2016, jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pimpinan dan setiap *head of departement*. Peneliti memilih informan tersebut karena ingin menggali lebih jauh praktek pengawasan SDM yang ada di komite halal tersebut.

b. Data Sekunder

"Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat dokumen, foto-foto, serta arsip".[41] Data sekunder ini sangat berharga bagi peneliti untuk lebih memahami serta mendalami tentang permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini, maka peneliti menyelesaikannya dengan mencari informasi sumber data melalui literatur, jurnal, kepustakaan ataupun dokumen-dokumen.

3.4. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap penelitian, yang mana penelitian dilakukan pada saat melaksanakan PPL. Pada saat melaksanakan PPL, pihak perusahaan memberikan keleluasaan untuk menggali data penelitian. Yaitu :

3.4.1 Tahap sebelum ke lapangan

a. Menyusun matriks kemudian disetujui oleh sekretaris prodi
b. Menyusun proposal penelitian
c. Menghubungi lokasi penelitian
d. Mengurus perizinan

[41] Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Menentukan fokus penelitian

f. Konsultasi fokus penelitian

g. Seminar proposal penelitian

3.4.2 Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

b. Memasuki lapangan

c. Pengumpulan data atau informasi dilakukan pada saat PPL

d. Pencatatan data

3.4.3 Tahap analisis data

a. Analisis data

b. Penafsiran data

c. Pengecekan keabsahan data

d. Memberikan kesimpulan

3.4.4 Tahap penelitian laporan

a. Penyusunan hasil penelitian

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

c. Perbaikan hasil konsultasi

d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian

e. Munaqosah skripsi

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan mengelola data adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Studi Kepustakaan

Merupakan data primer dalam penulisan ini. Dengan metode ini penulis memperoleh data dari beberapa literatur tertulis, baik dari buku-buku, artikel/jurnal, makalah, dan semua literatur yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Yaitu dengan mendatangi langsung perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data primer yang meliputi teknik pengumpulan data yang menggunakan :

1) Wawancara, yakni menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yaitu
   "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[42] Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Cara yang digunakan yaitu memberikan pertanyaan-pertanyan kepada responden.
2) "Observasi dalam pendekatan ini dilakukan bukan untuk menemukan riset untuk diolah secara statistik, melainkan untuk mencari gambaran realistik tentang gambaran dari objek yang sebenarnya. Observasi dilakukan juga sebagai untuk alat bantu menjawab identifikasi masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut".[43]
3) Dokumentasi dengan mengambil data-data dan informasi yang tersedia di perusahaan PT. Netania Kasih Karunia yaitu berupa

[42] Esterberg, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung , hal. 231.
[43] *Ibid*, hal. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

brosur, naskah, buku dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

> "Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara menurut Burhan Bungin adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama".[44] Sedangkan pengertian observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya.[45] Wawancara dilakukan kepada SDM yang ada di komite halal. Selanjutnya pengertian dokumentasi adalah mengambil data dan informasi yang tersedia di perusahaan atau instansi berupa buku, brosur, naskah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Setelah teknik pengumpulan data untuk lebih memudahkan, maka dibuat tabulasi sebagai berikut:

Tabel : Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Penulisan Data
1.	Struktur organisasi, kebijakan dan pelaksanaannya, rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan dan pelaporan hasil kerja	Koordinator Komite Halal dan setiap devisi yang dibawa oleh Head of	W, D, O

[44] Burhan Bungin, 2011, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Kencana Premadia Group, Jakarta, hal.111.
[45] *Ibid*.118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	serta pembinaan personil	Development	
2.	Aspek manusia dan Budaya yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pengawasan melekat	Koordinator Komite Halal dan setiap devisi yang dibawa oleh Head of Development	W, D, O
3.	Sistem pengawasan melekat berupa metode yang dapat didayagunakan	Koordinator Komite Halal dan setiap devisi yang dibawa oleh Head of Development	W, D, O

Note :

Wawancara = W

Observasi = O

Dokumentasi = D

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.6. Teknik Validitas Data

"Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti".[46]Dengan demikian, diperlukan data valid yaitu data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Dalam pengujian kevalidan data penelitian, peneliti menggunakan teknik Triangulasi dalam menguji validitas data.

"Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu".[47] Sedangkan menurut Sugiyono mengemukakan pendapatnya bahwa didalam "teknik triangulasi terdapat tiga macam triangulasi yaitu : triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu".[48]

Peneliti menggunakan validitas data dengan cara teknik triangulasi sumber data. Teknik tersebut dapat digunakan dengan menguji kredibilitas data melalui cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh dalam pelaksanaannya, untuk menguji kredibilitas

[46] Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 267.

[47] Lexy Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.330.

[48] Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data tentang sistem pengawasan maka pengumpulan dan menguji data yang telah diperoleh dilakukan kepada Koordinator Komite Halal dan *Head of Departement* pada tiap-tiap devisi. Dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat dinilai rata-rata, tetapi data yang diperoleh tersebut dikelompokkan, dideskripsikan, dikategorikan, mana pendapat yang sama, yang berbeda, dan yang lebih spesifik. Dari data yang diperoleh tersebut dianalisis peneliti sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan tentang penelitian judul di atas.

"Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti".[49] Peneliti menggunakan "triangulasi yaitu menggunakan beberapa sumber, metode, teori dengan cara silang dan kroscek. Selain itu juga dilakukan observasi yang diperdalam".[50]

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah data – data yang diperlukan dikumpulkan, penulis melakukan klasifikasi dari temuan yang telah dilakukan dan menganalisa data dengan menggunakan adalah penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy Moleong menyatakan bahwa "metode dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

[49] *Ibid, hal. 267*
[50] Imas Maesaroh, 2016, sumber data, catatan perkuliahan di kelas mata kuliah *Manajemen Penelitian Kualitatif*, 11 april 2016, jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang atau perilaku yang dapat diamati".[51] Teknik analisis data menurut sugiyono adalah

> "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri-sendiri maupun orang lain."[52]

Dari hasil wawancara dan observasi maka peneliti melakukan "transkrip dari audio dijadikan tulisan, dari tulisan dilakukan koding sesuai dengan judul atau rumusan masalah setelah itu dikelompokkan sesuai sub tema di rumusan masalah, kemudian dilakukan analisis data".[53]

---

[51] Lexy Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.04

[52] *Ibid*. 244.

[53] Imas Maesaroh, 2016, sumber data, catatan perkuliahan di kelas mata kuliah *Manajemen Penelitian Kualitatif*, 11 april 2016, jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id